
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN STAMBUK 2023 UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN**

Septiyana Hotmoia Br. Sitohang¹, Imelda Butarbutar², Bangun³

*Corresponding Author: Imelda Butarbutar

✉ imelda.butarbutar@uhn.ac.id

septiyana.sitohang@student.uhn.ac.id¹, imelda.butarbutar@uhn.ac.id², bangun@uhn.ac.id³

Universitas HKBP Nommensen Medan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana keterkaitan antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan dengan jumlah sampel sebanyak 19 orang. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Mahasiswa). Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0,45 dengan uji determinasi sebesar 20,25% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang didapat dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0.05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,084 > 1,74$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterkaitan yang berarti antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial TikTok, Pembentukan Karakter Mahasiswa, Korelasi Product Moment Pearson.

Abstract

The aim of this research is to see the extent of the relationship between the use of TikTok social media on the character formation of students at the Stambuk Christian Religious Education Study Program in 2023, HKBP Nommensen University, Medan with a sample size of 19 people. people. This research uses a quantitative descriptive method, while the data analysis carried out using hypothesis research is product moment person correlation and the data collection tool is a questionnaire for variable X (Influence of Using TikTok Social Media) and variable Y (Students' Character Formation). To find out the extent of the influence of the use of social media TikTok on the character formation of students of the 2023 Stambuk Christian Religious Education Study Program, HKBP Nommensen University, Medan, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test was used. From the test results, a correlation test (r) of 0.45 was obtained with a determination test of 20.25% and to determine whether the correlation coefficient was significant at the real level (α) = 0.05, a "t" test was carried out. carried out with the testing criteria if t_{count} is obtained. If the calculation is greater ($>$) than

t_table at a significance level of 1-0.05 with $dk = n - 2$ then the hypothesis is accepted and in other cases it is rejected. From the test results it was obtained that $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($2.084 > 1.74$), so the hypothesis was accepted. Thus, a significant relationship can be found between the influence of the use of social media TikTok on the character formation of students in the Stambuk Christian Religious Education Study Program in 2023, HKBP Nommensen University, Medan

Keywords: Use of TikTok Social Media, Character Development of Students, Pearson Product Moment Correlation

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah membawa pengaruh besar pada berbagai kalangan masyarakat. Saat ini, dari berbagai kalangan dan usia dapat dengan mudah mengakses internet dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Menurut (Siregar et al., 2024). Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam mengantisipasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan karakter remaja. Teknologi dapat memainkan peran penting dalam mengantisipasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan karakter remaja.

Media sosial adalah platform daring yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi didalam suatu kelompok atau komunitas. Media sosial memungkinkan individu untuk terhubung satu sama lain tanpa perlu berinteraksi langsung secara fisik, yang mengakibatkan penyebaran informasi menjadi lebih cepat. Pemanfaatan internet dan media sosial yang semakin merajalela dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah paradigma komunikasi, interaksi sosial, dan cara individu mengakses informasi (Nurhaliza & Aryanto, 2023).

Saat ini, era tersebut telah menjadi era cyber dan bahasa terbaru adalah era digital 4.0 dimana semuanya menggunakan internet. Oleh karena itu,

internet saat ini menjadi alat komunikasi utama dan paling banyak digunakan. Berkat media internet, komunikasi dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Karena di internet ada istilah seperti “mendekatkan yang jauh” dan “dunia dalam genggam” (B. & S. Purba, 2023)

Di beberapa negara berkembang, media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang dikarenakan pengguna yang haus akan informasi maupun menyampaikan informasi. Hal ini yang membuat semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi kapan pun dan dimana pun.

Hal ini yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi kapan pun dan dimana pun. Tidak dapat dipungkiri dengan hadirnya teknologi informasi dan internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup (Yusri, 2020) Terdapat banyak jenis media social yang bisa kita temui di internet, selain jenis platfromnya yang berbeda, jenis konten yang ada di media sosial juga sangat beragam.

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Beberapa contoh sosial media yang sedang berkembang saat ini yaitu, TikTok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Line, Facebook, Telegram Youtube dan lain-lain. Seseorang pasti memiliki motivasi dalam menggunakan sosial media, baik untuk mencari informasi, berkomunikasi, update status, postingan bahkan mengikuti trend saat itu.

Saat ini platform sosial media yang populer adalah TikTok. Total unduhan aplikasi Tiktok pada tahun 2023 sebanyak 67,4 juta kali dan Indonesia menjadi negara yang paling

banyak mengunduh aplikasi tersebut sebesar 11% dari total unduhan aplikasi Tiktok (Dewa & Safitri, 2021).

TikTok, atau Douyin di China, adalah layanan jejaring sosial berbagi yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya yang dimiliki oleh ByteDance, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan diciptakan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming. Awal mula TikTok berawal dari tahun 2016 dengan nama Douyin dan baru berlayar di China hingga tahun 2017 diluncurkan dengan nama TikTok untuk seluruh dunia (Firamadhina & Krisnani, 2021)

Menurut laporan We Are Social, per April 2023, aplikasi TikTok memiliki 1,09 Miliar pengguna di seluruh dunia, dan Indonesia telah mengakui tren global pengguna TikTok, dengan lebih dari 112,97 juta pengguna di seluruh dunia dan perempuan merupakan mayoritas penggunanya, Indonesia menempati peringkat kedua dunia dan pengguna platform terbesar pertama di seluruh negara adalah bagian AS (Studi et al., 2023)

Di kalangan mahasiswa TikTok sudah sangat tidak asing dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten-konten tertentu, pria dan wanita sama-sama menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-harinya, tentu ini menjadi pengaruh yang sangat serius terhadap karakter mahasiswa.

Peningkatan penggunaan sosial media TikTok, telah menjadi perhatian utama dalam berbagai lapisan masyarakat. TikTok sebagai salah satu sosial media yang sedang tren, digunakan oleh beragam orang karena kesederhanaan dan kemudahannya. TikTok menawarkan berbagai fitur khusus yang unik dan menarik, memungkinkan penggunanya dengan mudah membuat video pendek yang menarik perhatian banyak penonton.

TikTok merupakan salah satu akses yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter di kalangan mahasiswa. Karakter yang terbentuk menghasilkan karakter yang positif atau negatif. Hal ini diakibatkan mahasiswa tidak dapat memilih konten yang layak dijadikan tontonan sesuai umurnya. Bahkan sebagian dari mereka meniru dan mempraktikkan dari apa yang mereka lihat atau tonton tanpa memperdulikan dampak apa yang akan terjadi. Peristiwa ini bukanlah hal yang sepele dan tidak dapat dibiarkan begitu saja dampak yang dihasilkan sangatlah buruk.

Sosial media TikTok dapat membuat mahasiswa menjadi kecanduan. TikTok pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain TikTok maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Sosial media TikTok dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu.

Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya di rumah bermain handphone dengan membuat video-video sosial media TikTok. Maka dari itu mereka lupa dengan aktivitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang di gunakan. Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka di gunakan untuk belajar yang baik bahkan membuat belajar mereka menurun.

Namun, masih banyak yang terjerumus ke dalam hal yang negatif, seperti mengubah sikap mahasiswa menjadi tidak baik, lebih mudah marah dan sering menunda-nunda pekerjaan. Kadang-kadang mereka marah karena merasa aktivitas bermain TikTok terganggu. Tidak sedikit dari mereka yang lebih banyak waktu mencari kesenangan dan hiburan daripada berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Selain itu budaya malu, sopan santun sudah hilang karena budaya yang diberikan TikTok membuat mahasiswa menjadi sangat aktif dalam membagikan kesehariannya di media sosial dalam bentuk video. Namun ini

menggabarkan karakter mahasiswa yang tidak jujur karena social life yang di posting sangat berbeda dengan keseharian yang sebenarnya.

Dengan adanya aplikasi Tiktok ini mahasiswa bisa mengekspresikan gaya yang sesuai dengan keinginannya untuk menjadi pengguna yang terlihat unik di mata orang lain. Banyak cara yang dilakukan penggunanya dengan menggunakan aplikasi Tiktok ini sehingga berlomba-lomba untuk menjadi artis yang terkenal demi kepopuleran semata (Aji, 2018). Sehingga di sini perlu adanya bimbingan untuk meningkatkan karakter mahasiswa melalui TikTok untuk dapat memfilter atau membedakan hal yang positif dan negatif yang ada di TikTok. Sehingga peningkatan karakter mahasiswa dapat berkembang ke arah yang positif.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam perkembangannya, pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan cita-cita bangsa, dan perubahan ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit (Muthe & Siregar, 2022).

Pendidikan agama kristen merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah sebagai mata pelajaran wajib mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Yudo Wibowo mendefinisikan PAK adalah suatu kegiatan yang berusaha atau berupaya mengembangkan segala kemungkinan (keterampilan peserta didik) dan anak-anak maupun orang dewasa untuk taat dan mengabdikan diri kepada Allah dan Tuhan (Nurliani & Bangun, 2023).

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan yang berpusat pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasar acuannya. PAK dipahami sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membimbing dan memperlengkapi individu maupun kelompok menuju arah kedewasaan. khususnya dalam cara berpikir, sikap dan berperilaku (Siregar, Nurliani, 2003).

Kebudayaan dan pendidikan adalah dua unsur yang saling mendukung satu sama lain. Bila kebudayaan maju berarti pendidikan ikut maju. Karena kebudayaan yang banyak aspeknya akan mendukung program dan pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian upaya memajukan kebudayaan berarti juga sebagai upaya memajukan pendidikan (Siregar, 2014b).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok sangatlah diperlukan agar dapat membentuk karakter mahasiswa. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan."

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis dan metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Kuantitatif dengan metode Deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik. Angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik berasal dari

skala objektif pengukuran unit analisis yang disebut variabel (Balaka, 2022).

Menurut Sugiyono dalam (Machali, 2021) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan statistika. Dalam konteks penelitian kuantitatif, statistika dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan menyajikan data secara lebih jelas dan terstruktur. Metode penyajian data ini sering kali melibatkan penggunaan tabel dan grafik, serta ukuran-ukuran yang menunjukkan tendensi pusat seperti rata-rata, median, dan modus, serta ukuran variabilitas yang mencakup rentang, varians, dan deviasi standar. Dengan demikian, statistika deskriptif memberikan gambaran awal yang penting mengenai karakteristik data yang dikumpulkan.

Di sisi lain, statistika inferensial berfokus pada pengambilan kesimpulan dan generalisasi dari temuan-temuan yang diperoleh, terutama dalam konteks populasi yang lebih besar. Salah satu aspek kunci dari statistika inferensial adalah pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), yang merupakan pernyataan yang menunjukkan tidak adanya perbedaan atau hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya dapat menggambarkan data yang ada, tetapi juga membuat inferensi yang kuat tentang pola dan hubungan yang mungkin ada dalam populasi yang lebih luas. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang kedua jenis statistika ini sangat penting untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Analisis Data Pengaruh Media Sosial TikTok

1. Secara Umum (Variabel X)

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian (Universitas HKBP Nommensen Medan) menunjukkan hasil 2,26 (tabel 4.11 lampiran 5).

Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh antara Media Sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan.

2. Secara Khusus (Variabel X)

1) Tentang Musik dalam TikTok

Berdasarkan analisis data bahwa pemahaman mahasiswa terhadap music menunjukkan hasil 2,38 (pada tabel 4.3 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa music dalam TikTok sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan.

2) Tentang Video dalam TikTok

Berdasarkan analisis data bahwa pemahaman terhadap mahasiswa menunjukkan hasil 2,17 (pada tabel 4.4 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa video dalam TikTok sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen

Universitas HKBP Nommensen Medan.

3) Tentang Filter dalam TikTok

Berdasarkan analisis data bahwa pemahaman terhadap mahasiswa menunjukkan hasil 2,23 (pada tabel 4.5 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa filter dalam TikTok sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan.

4) Tentang Stiker dalam TikTok

Berdasarkan analisis data bahwa pemahaman terhadap mahasiswa menunjukkan hasil 2,24 (pada tabel 4.6 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa stiker dalam TikTok sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan.

Analisis Data tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa

1) Secara Umum (Variabel Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian (Universitas HKBP Nommensen Medan) menunjukkan hasil 2,14 (tabel 4.12 lampiran 5). Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

2) Secara Khusus (Variabel Y)

1) Perasaan Senang

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya perasaan senang menunjukkan hasil 2,21 (tabel 4.7 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya perasaan senang dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

1. Pembentukan Karakter

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya perasaan senang menunjukkan hasil 2,12 (tabel 4.8 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya perasaan senang dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

2. Ketertarikan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya perasaan senang menunjukkan hasil 2,03 (tabel 4.9 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya ketertarikan mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

3. Keterlibatan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya perasaan senang menunjukkan hasil 2,19 (tabel 4.10 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya keterlibatan mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

Kesimpulan :

Media Sosial TikTok berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan perhitungan statistik atau tidak maka dianalisis dengan uji normalitas data. Dari hasil perhitungan dan tabel kerja pada lampiran didapat hasilnya.

1. Uji Normalitas Data X (Pengaruh penggunaan Media Sosial TikTok)

$X = 114,816$; $S_{dx} = 7,04$; $[X^2]_{\text{hit}} = -13.075$ sedangkan $X^2 \text{ tabel} = n - 2 = 19 - 2 = 17$ dan taraf nyata (α) = 0,05, maka $1 - 0,05 = 0,95$; sedangkan $X^2 \text{ tabel} = 12,6$. Untuk data $X^2 = X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ ($-13.075 < 11.1$ artinya data X (pada table 4.15 lampiran 9)

Kesimpulan: berdasarkan kriteria pengujian maka data X adalah berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Y (pembentukan karakter mahasiswa)

$Y = 56,61$; $S_{dy} = 6,632$; $Y^2 \text{ hitung} = -49.628$ sedangkan $Y^2 \text{ tabel} = N - 2 = 19 - 2 = 17$ dan taraf nyata (α) = 0,05 maka $1 - 0,05 = 0,95$; sedangkan $Y^2 \text{ tabel} = 12,6$. Untuk data $Y^2_{\text{hitung}} < Y^2_{\text{tabel}}$ ($-49.628 < 11,1$ artinya data Y (pada tabel 4.18 lampiran 12).

Kesimpulan: berdasarkan kriteria pengujian maka data Y adalah berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesa

1. Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan yang dilakukan yaitu koefisien korelasi antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan diperoleh : $n = 19$; $X = 43,06$; $Y = 40,846$; $X^2 = 97,937$; $Y^2 = 88,745$; $XY = 92,825$ (pada tabel 4.20 lampiran 14).

Berdasarkan data dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan pada Bab III, maka diperoleh " r " = 0,45 (pada lampiran 14). Melalui kriteria kualifikasi tingkat koefisien korelasi lampiran 10, maka dapat diklasifikasikan bertaraf kuat.

2. Uji Signifikan Korelasi

Untuk melihat ada tidaknya hubungan yang berarti antara Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, maka dilakukan uji statistik korelasi yaitu " t ". Dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{\text{(hitung)}} = 2,084$; $[JK]_{\text{reg}} = 0,055$, $dk = n - 2 (19 - 2) = 17$ (pada lampiran 16), sehingga diperoleh $t_{\text{tab}} = 1,70$ (pada lampiran 17). Dengan demikian $t_{\text{hit}} > t_{\text{(tab)}}$, hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Sejauhmana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi maka diperoleh: $r^2 \cdot 100\% = (0,45) \cdot (0,45) \cdot 100\% = 20,25\%$ pada lampiran 14). Kesimpulan: Penggunaan media sosial TikTok mempunyai nilai 20,25% (pada lampiran 14) terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diuji adalah $Y = a + bx$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $a = 0,49$; $b = 0,73$. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X adalah $Y = -0,49 + 0,73 X$ (pada lampiran 14). berdasarkan perhitungan itu ternyata angka-angka tersebut menunjukkan Pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Fungsi Y adalah untuk menyatakan bahwa Y diperoleh dari regresi dan dibedakan dari Y hasil pengalaman. Koefisien " b " dinamakan koefisien arah regresi linier dan menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y

untuk suatu perubahan variabel X sebesar satu. Dari hasil perhitungan regresi di atas, menunjukkan bahwa apabila pengaruh penggunaan media sosial tiktok baik maka akan menumbuhkan pembentukan karakter mahasiswa.

5. Uji Independen

Untuk mengetahui apakah variabel Y independen terhadap variabel X, maka dilakukan uji independen yang dihitung melalui harga F dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh $F_{\text{(hitung)}} = 0,00065$ (pada lampiran 14) sedangkan $F_{\text{(tabel)}} = 2,35$. Dengan demikian kriteria pengujian uji independen dinyatakan telah sesuai. Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Y adalah independen dari variabel X dalam pengertian linier.

6. Uji Kolinieran Regresi

Uji kolinieran regresi adalah untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model linier diterima atau tidak. Untuk mengetahui kolinieran tersebut dilakukan perhitungan regresi linier, yaitu $F_{\text{(tabel)}} = 2,35$ ternyata $F_{\text{(hitung)}} < F_{\text{(tabel)}} (0,00065 < 2,35)$ (pada lampiran 14). Dengan demikian hipotesis model linier dapat diterima dan tidak perlu dicari regresi model non linier.

Temuan Penelitian

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa:

Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) tabel dengan taraf nyata = 0,05 yaitu:

Untuk data X (kompetensi pedagogik guru) $[X^2]_{\text{hitung}} = -13,075$ (pada tabel 4.15 lampiran 9) sedangkan $[X^2]_{\text{tabel}} = 11,1$. (pada lampiran 19). Artinya data X (Pengaruh penggunaan media sosial TikTok) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari sampel terdistribusi normal.

Untuk data Y (motivasi belajar siswa) $[Y^2]_{\text{hitung}} = -49,628$ (pada tabel 4.18 lampiran 12) sedangkan $[Y^2]_{\text{tabel}} = 11,1$ (pada lampiran 19) artinya data Y (Pembentukan Karakter Mahasiswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

Analisis data Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah 0,45 (pada lampiran 14) yang berarti Pengaruh penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Pembentukan karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, maka hipotesis diterima.

2. Uji signifikan korelasi

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,084 > t_{\text{tabel}} = 1,74$ (pada lampiran 14) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang baik antara Pengaruh penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Pembentukan karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, ada dan signifikan.

3. Uji koefisien determinasi

Pengaruh kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh 20,25% (pada lampiran 14) dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan. Hubungan ini ditemukan oleh koefisien determinasi hal ini berarti semakin tinggi integritas variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya

terhadap variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel Y.

4. Bentuk Regresi Linier Sederhana

Diperoleh hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = 0,49 + 0,73 X$ (pada lampiran 14). Hal ini berarti bahwa setiap pertambahan suatu unit X akan terjadi pertambahan Y sebesar 0,73 (pada lampiran 14). Dengan kata lain apabila pengaruh penggunaan media sosial tiktok berpengaruh lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

5. Uji Independen

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,00065$ (pada lampiran 14) dan lebih kecil < daripada $t_{(tabel)} = 2,35$ yang berarti variabel Y independen dari variabel X dalam pengertian linier.

6. Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y adalah Model Linier

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang terdapat pada lampiran menunjukkan bahwa: Pada variabel X pengaruh kompetensi pedagogik guru yang dikembangkan 4 (empat indikator), yakni:

1) Musik dalam TikTok

Musik dalam TikTok dalam pengaruh penggunaannya melaksanakan tugas yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.3 menunjukkan hasil 2,38 ini berarti pengaruh penggunaan media sosial tiktok mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, sehingga hipotesis diterima.

2) Video dalam TikTok

Video dalam TikTok dalam dalam pengaruh penggunaannya yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.4 menunjukkan hasil 2,17 ini berarti pengaruh penggunaan media sosial tiktok mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, sehingga hipotesis diterima.

3) Filter dalam TikTok

Filter dalam TikTok dalam pengaruh penggunaannya yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.5 menunjukkan hasil 2,23 ini berarti pengaruh penggunaan media sosial tiktok mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, sehingga hipotesis diterima.

4) Stiker dalam TikTok

Stiker dalam TikTok dalam pengaruh penggunaannya melaksanakan tugas yang dibahas pada lampiran 4 tabel 4.6 menunjukkan hasil 2,24 ini berarti pengaruh penggunaan media sosial tiktok mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, sehingga hipotesis diterima.

5) Keterbatasan Penelitian

Menyadari akan ketidak sempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada calon guru pendidikan agama Kristen yang ingin menindak lanjuti penelitian ini supaya memberikan peningkatan terhadap penelitian selanjutnya dengan cara menjaring data, baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Secara Umum

Hasil penelitian ini menekankan Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi.

Secara Khusus

Hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan dengan berbagai aspek, yaitu:

2. Proses kegiatan dengan menggunakan media sosial TikTok untuk membentuk karakter mahasiswa dalam Pendidikan Agama Kristen dilakukan dengan cara memfilter atau memilih tontonan yang akan ditayangkan.
3. Kendala maupun hambatan yang dihadapi dalam pembentukan karakter mahasiswa dalam media sosial TikTok bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.
4. Perancangan pembentukan karakter dalam mediasosial tiktok mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen Medan.
5. Pengembangan media sosial TikTok bagi mahasiswa untuk membentuk karakter yang dimilikinya dalam diri agar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen stambuk 2023 Prodi Pendidikan Agama Kristen Medan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan menunjukan hasil yang baik, akan tetapi perlu adanya tindak lanjut pada masa mendatang. Adapun beberapa saran yang akan diberikan antara lain:

6. Hendaknya seorang Mahasiswa mampu memilah tontonan yang ada di media sosial TikTok agar dapat membentuk karakter yang baik.
7. Hendaknya sebagai seorang Mahasiswa harus menggunakan media sosial TikTok untuk mencari tahu tentang Pendidikan Agama Kristen.
8. Mahasiswa dituntut mampu untuk menggunakan fitur-fitur yang ada di media sosial TikTok agar mampu menggunakannya dengan baik.

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada para calon guru pendidikan agama Kristen yang ingin menindaklanjuti penelitian ini supaya meningkatkan penelitian selanjutnya dengan cara menjangkau data, baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab 2020

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 14(1), 103–116.

Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>

Afandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology." Fidei: Jurnal Teologi

- Sistematika Dan Praktika, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Widya Dharma Klaten, 431, 136.
- Aldy dwi mulyana. (2013). pengaruh electronic word of mouth pada konten #racuntiktok terhadap minat beli mahasiswa FISH Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. In Journal information (Vol. 2, Issue 30).
- ardiyansyah, M, A. M. (2023). Meneguhkan iman dalam konteks yudas 1:20-21. 2(4), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., Alfarisy, F., & Diponegoro, U. (2022). Jurnal Indonesia Sosial Sains. 3(1), 120–130. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1, 130.
- Breslar, M. L. R. (1901). Menenguhkan iman dalam konteks Yudas 1:20-21. Notes and Queries, s9-VIII(189), 123. <https://doi.org/10.1093/nq/s9-VIII.189.123-b>
- Christianto, V. (2014). Kecanduan Internet dan Terapi Kognitif Perilaku: Sebuah Tinjauan Ringkas. September, 18. https://www.academia.edu/download/42577704/Internet_Addiction_Disorder_and_Cognitiv20160211-32231-1ad965v.pdf
- Christiasari, C. (2022). Pembentukan Perilaku Hidup tentang Penguasaan Diri Melalui Ibadah Tengah Minggu. HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.57069/haggadah.v3i2.46>
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 12(1), 65–71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Elkana, S. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kristiani dalam 1 Korintus 13 : 1-13 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. 5(1), 59–68.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTo: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. Share : Social Work Journal, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Ginting, G., Silalahi, A., Hasugian, R., & Sianturi, R. S. (2022). Eksplorasi 2 Timotius 3;16 Dalam Pembentukan Karakter Dan Pertumbuhan Iman Peserta Didik Di SMP Harvard School. Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi, 5(1), 3. <https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/phr/article/view/212/141>
- Gustiary, R. M., & Idayani, D. (2020). Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika. Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 7(1), 29–38. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.54>
- Hafizallah, Y. (2020). the Critics of Thomas Lickona’S Character Education: Islamic Psychology Perspective. Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.32923/psc.v2i2.1414>
- Hastjarjo, D. T. (2011). Validitas Eksperimen. Buletin Psikologi, 19(2), 70–80.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. Computer Graphics Forum, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Hutabarat, J. (2020). Musculoskeletal Dicomfort dan Mental Workload. Aldira Publishing, 1–119.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Januarius Naingalis Dwi Juanto, Sozanolo Telaumbanua, Kristina S. Mangero, & Desi Sianipar. (2022). Pembentukan Karakter Mahasiswa Kristen Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teologi Kristen Dan Pedagogi-Reflektif. DA’AT : Jurnal Teologi Kristen, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.51667/djtk.v3i1.697>
- Kurniadi, T. (1970). Penguasaan Diri Hamba Tuhan Dalam Pelayanan Kajian Eksegetikal 2 Timotius 4:1-8. Manna Rafflesia, 3(2), 131–156. https://doi.org/10.38091/man_raf.v3i2.72

- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Journal on Education*, 05(03), 6012–6022.
- Lumbangaol, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kedisiplinan Siswa T.A 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19. *Panduan konseling behaviorsal dengan teknik self management untuk meningkarkan kerja keras siswa*. Pengantar, 2, 1–7.
- Lusiana Sinambela, J., Sinaga, J., Maruli Hutabarat, B., Woran, R., & Siswanto, D. (2023). Teladan Moral dalam Alkitab: Pendidikan Karakter dari Kehidupan Tokoh Alkitab. *Global Education Journal*, 1(3), 321–334. <https://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/view/216>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Melkisedek Melkisedek, Vera Agustin, S. R. T. (2024). Keteguhan Iman Dalam Era Tantangan meyakini bahwa Tuhan memiliki peran penting dalam hidup dan bahwa Tuhan dapat. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(2), 35–49.
- Mukti, G. H., Deak, V., Chukwu, S., & Tarigan, S. (2020). Peran dan Fungsi Orang Tua Kristen dalam Pembentukan Iman Anak Guntur. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 3(6), 134–139. <https://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/17%0Ahttps://academic.oup.com/jpart/article-lookup/doi/10.1093/jopart/muu010%0Ahttp://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/view/17>
- Muthe, B., & Nurliani Siregar. (2022). Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 15(3), 13–30. <https://doi.org/10.51212/jdp.v15i3.162>
- Nilda, janna miftahul. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Nur Sekreningsih, M., & Mia Juliana, S. (2021). Gondang: Jurnal Seni dan Budaya. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 40–52.
- Nurhaliza, S., & Aryanto, S. (2023). Analisis Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Karimah Tauhid*, 2, 1107–1114. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/8853%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/8853/4064>
- Nurliani Siregar, & Bangun. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Swasta Talita Kum Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Oktaheriyani, D., Wafa, M. A., & Shadiqien, S. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin). *EPRINTS UNISKA*, 1–62. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 78–86. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.114>
- Purba, B. & S. (2023). 19617-Article Text-64316-1-10-20231018. 6(4), 384–392.
- Purba, M. (n.d.). Makna Kasih. 15–19.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahman, R. A., Bebit, M. P., & Ayob, N. (2023). The Use of Innovative TikTok Applications in the Implementation of Educational Art Appreciation Visual Arts. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 16(1), 2821–3173. <https://doi.org/10.37134/bitara.vol16.sp2.1.2023>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436.

- <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Samsuri, T. (2003). Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian. Kajian teori, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian. 1–7. http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf
- Sari, D. A. P. P., & Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285–8295. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3686>
- Sesady, S. F., RAF, N., & Muhammad, R. (2022). Media Sosial: Perilaku Sosial Asmara Dalam Perubahan Sosial Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 677. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.56728>
- Shields, C. M., Białostocka, P., Fallis, A. ., Dolz, M., Carlson, J., Ochoa, S., Sanchez, B., Pardo, M., & Muñoz, D. (2010). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pemahaman Doa Yang Benar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 46(9), S240.
- Sihombing, L. (2020). Pendidikan Dan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(1), 104–112. <https://doi.org/10.46965/jch.v4i1.159>
- Sihombing, R. L., & Sukri, U. (2021). Sihombing, Renta Leinvarben Sukri, Urbanus. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 116–127.
- Sinaga, H. (2022). Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa kelas IX SMP SWASTA HKBP Sidorame Medan T.A 2022/2023. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Sinaga, J. (2023). Psikologi Pendidikan Kristen dan Perkembangannya. *Indonesian Journal of Psychology and Behavioral Science*, 1(1), 75–86. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mental/article/view/3664>
- Nurliani Siregar, K. M. (2003). Pengaruh Metode Diskusi terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Kelas VIII” Gajah Mada Medan. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Nurliani Siregar. (2014a). Etika kristen.
- Nurliani Siregar. (2014b). Profesi Kependidikan. PT Bumi Aksara, 146.
- Nurliani Siregar. (2018). Mengikuti Teladan Kristus, Partisipasi terhadap Misi Allah: Catatan Reflektif Seorang Pendeta Batak.
- Nurliani Siregar. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Guru-Guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i1.49>
- Nurliani Siregar. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Nurliani Siregar, Limbong, S., Pote, D., & Hutahaean, H. (2021). Eksegetis Sosial-Saintifik. *VISIO DEI: Jurnal Teologi Kristen*, 3(2), 1–14.
- Nurliani Siregar., Munthe, B., Pasaribu, S., Samosir, D., Silalahi, J., & Sirait, P. E. (2019). Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa. 244.
- Nurliani Siregar., Sirait, R., Nababan, R. N., & Sagala, S. R. (2024). Penerapan Teknologi Dalam Mengantisipasi Globalisasi Terhadap Pertumbuhan Karakter Naposo Bulung Di HKBP Pantai Cermin. 4, 4701–4716.
- Studi, P., Islam, P., Agama, I., & Nahdlatul, I. (2023). Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Remaja. 3(1), 84–97.
- Studies, M. (2022). *Academica*. 6(1).
- Supatra, H., & Fakultas. (n.d.). *ksjian sematik kata damai sejahtera dalam bahasa indonesia Hendarto Supatra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang*. 154–163.

- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. In Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>
- Tanggapan, S., & Teori, T. (2021). Predica Verbum : Jurnal Teologi dan Misi Analisis Kepenulisan Surat 1 Petrus : 1(1), 16–30.
- Tarigan, I. S., Widiastuti, M., & Sihombing, W. F. (2022). Hukum Kasih Sebagai Fondasi Hidup Kristen Sejati. *Jurnal Teologi Cultivation*, 6(1), 143–160. <https://doi.org/10.46965/jtc.v6i1.1597>
- Utomo, H. N., & Yuliana, N. (2023). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial pengaruh penggunaan jejaring tiktok terhadap moralitas dan etika mahasiswa Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial, 2(1), 2023–2050. www.moneysmart.id,
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Korelasi media sosial TikTok dalam pembentukan karakter pada mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- YUYU. (2017). Penerapan Metode Service Quality pada Aplikasi Kuesioner Pengguna Lulusan (Stakeholder) Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- .